

ABSTRAK

Beatus Celvinsatus Riwu Rau. 22.75.7265. **Ritus *Dhera Ka Nggua Poto Mbo'o* sebagai Ekspresi Solidaritas dan Berkat di Masyarakat Tomberabu Raburia dalam Terang Injil Lukas 9:10–17**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji ritus *Dhera Ka Nggua Poto Mbo'o* pada Masyarakat Tomerabu Raburia berdasarkan perpektif Injil Lukas 9:10-17. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan untuk mengkaji nilai eksegetis dan teologis dari Injil Lukas 9: 10-17 dan metode wawancara untuk mendalami ritus dan nilai-nilai yang terkandung dalam *Dhera Ka Nggua Poto Mbo'o*. Penulis menemukan bahwa dalam ritus *Dhera Ka Poto Mbo'o* terdapat nilai solidaritas sebagai ekspresi dari dimensi sosial dalam relasi dengan sesama manusia dan nilai berkat bagi masyarakat Tomberabu Raburia sebagai ekspresi dari dimensi ilahi dalam relasi manusia dengan Yang Ilahi. Penemuan tersebut penulis analisis dan bandingkan dengan makna eksegetis dan teologis dari Kisah Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang dalam Lukas 9: 10-17 untuk melihat nilai solidaritas dan berkat.

Kata Kunci: *Dhera Ka Nggua Poto Mbo,o*, Masyarakat Tomberabu Raburia, Injil Lukas 9: 10-17.

ABSTRACT

Beatus Celvinsatus Riwu Rau. 22.75.7265. **The Dhera Ka Nggua Poto Mbo'o Ritual as an Expression of Solidarity and Blessing in the Tomberabu Raburia Community in The Light of Luke 9: 10-17.** Thesis. Department of Philosophy. Ledalero Institut of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This paper aims to examine the *Dhera Ka Nggua Poto Mbo'o* ritual among the Tomberabu Raburia community from the perspective of Luke 9:10-17. The Research method employed is a qualitatif approach using a literature review to examine the exegetical and theological values of Luke 9:10-17 and interviews to explore the ritual and the values of solidarity as an expression of the social dimension in relations with others, and a value of blessing for the Tomberabu Raburia community as an expression of the divine dimension in the relationship between humanity and Divine. The author analyzed and compared these findings with the exegetical and theological meanings of the account of Jesus Feeding the Five Thousand in Luke9: 10-17 to examine the values of solidarity and blessing.

Keywords: Dhera Ka Nggua Poto Mbo,o, Masyarakat Tomberabu Raburia, Luke 9:10-17.